

## PENGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM PENDIDIKAN GEOGRAFI SMA

Ariani<sup>1</sup>, Astin Lukum<sup>2</sup>

[ariani31011991@gmail.com](mailto:ariani31011991@gmail.com)<sup>1</sup>, [astinlukum@ung.ac.id](mailto:astinlukum@ung.ac.id)<sup>2</sup>

Universitas Negeri Gorontalo

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendalami penggunaan media sosial sebagai sarana pembelajaran interaktif dalam pembelajaran geografi di SMA. Fokus utama adalah mengeksplorasi potensi media sosial, seperti Instagram, Twitter, dan YouTube, dalam meningkatkan keterlibatan siswa, memfasilitasi pemahaman konsep-konsep geografis yang kompleks, dan mengembangkan keterampilan abad ke-21. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka (literature review) yaitu pendekatan penelitian yang mengkaji dan menganalisis berbagai sumber literatur terkait topik yang dibahas. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah, dan menyintesis informasi dari berbagai referensi ilmiah yang terakreditasi baik nasional maupun internasional, seperti jurnal akademik, buku, dan prosiding konferensi yang berkaitan dengan Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran Geografi di SMA. Hasil ini kajian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memungkinkan eksplorasi konten geografis secara visual dan dinamis, serta mendorong kolaborasi dan diskusi di luar jam kelas. Kesimpulan dari kajian ini adalah Penggunaan media sosial sebagai sarana pembelajaran interaktif dalam mata pelajaran Geografi memiliki potensi besar untuk mengubah cara siswa belajar. Media sosial tidak hanya membuat materi lebih menarik dan relevan, tetapi juga membantu siswa memahami konsep-konsep sulit secara visual dan mengembangkan keterampilan penting untuk masa depan

**Kata Kunci:** Media Sosial, Pembelajaran Interaktif, Pendidikan Geografi.

### ABSTRACT

*This study aims to analyze and explore the use of social media as an interactive learning tool in geography instruction in high school. The main focus is to explore the potential of social media, such as Instagram, Twitter, and YouTube, in increasing student engagement, facilitating the understanding of complex geographic concepts, and developing 21st-century skills. The research method used is a literature review, a research approach that examines and analyzes various literature sources related to the topic discussed. The literature review was conducted by collecting, reviewing, and synthesizing information from various nationally and internationally accredited scientific references, such as academic journals, books, and conference proceedings related to the Use of Social Media as an Interactive Learning Tool in Geography Subjects in High School. The results of this study indicate that the use of social media can increase student learning motivation, enable visual and dynamic exploration of geographic content, and encourage collaboration and discussion outside of class hours. The conclusion of this study is that the use of social media as an interactive learning tool in Geography subjects has great potential to change the way students learn. Social media not only makes the material more interesting and relevant, but also helps students understand difficult concepts visually and develop important skills for the future*

**Keywords:** Social Media, Interactive Learning, Geography Education.

### PENDAHULUAN

Saat ini, media sosial bukan hanya tempat untuk berbagi momen, tapi juga bisa jadi alat yang efektif untuk belajar. Mengintegrasikan media sosial ke dalam pembelajaran geografi bisa membuat proses belajar jadi lebih interaktif, kreatif, dan relevan dengan

kehidupan sehari-hari. Di era sekarang ini perkembangan teknologi semakin pesat menuntut guru untuk dapat melakukan upaya-upaya kreatif dalam mempersiapkan para siswanya untuk menghadapi kehidupan di zaman sekarang atau yang akan datang, dimana kemampuan-kemampuan khusus dan kemampuan mengelola atau menyaring informasi menjadi hal yang sangat dibutuhkan, apalagi semua sistem sudah berbasis teknologi. Pendidikan terus mengikuti perkembangan teknologi sehingga pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran adalah suatu keharusan (Suminar, 2019).

Media sosial merupakan salah satu sarana yang banyak digunakan pada zaman sekarang. Media sosial dapat digunakan untuk bermacam-macam kebutuhan salah satunya adalah untuk media pembelajaran. Saat ini sudah banyak aplikasi dan website-internet site yang memberikan konten, baik berisi materi, rumus, jawaban, dan solusi pembelajaran lainnya. Media sosial merupakan media yang memungkinkan penggunaannya untuk merepresentasikan dirinya dalam berinteraksi, membangun kerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dalam membentuk hubungan sosial secara virtual (Nasrullah, 2015).

Pembelajaran Geografi sering kali dianggap sebagai mata pelajaran yang padat teori dan kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Padahal, Geografi adalah ilmu yang sangat dinamis dan relevan, yang mencakup fenomena alam dan sosial di sekitar kita. Di era digital ini, media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan remaja. Mengingat fakta ini, integrasi media sosial ke dalam proses pembelajaran menawarkan peluang besar untuk membuat pembelajaran Geografi lebih menarik dan relevan. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai platform untuk berbagi informasi, berkreasi, dan berkolaborasi.

Perkembangan teknologi ditandai dengan derasnya informasi dan komunikasi yang dilihat dari berbagai alat komunikasi yang cukup canggih saat sekarang ini salah satunya adalah media sosial. Menurut Santoso (2011) Media Sosial (Social Media) adalah saluran atau sarana pergaulan sosial secara online di dunia maya (internet), para pengguna (user) media sosial berkomunikasi, berinteraksi, saling kirim pesan, dan saling berbagi (sharing), dan membangun jaringan (networking).

Penggunaan media sosial juga semakin meningkat secara eksponensial dari waktu ke waktu. Pada periode 2019 Kuartal II 2020, jumlah pengguna internet di Indonesia meningkat sebesar 8,9% menjadi 73,7% dari populasi. Persentase tersebut setara dengan 196,7 juta pengguna, mengalami peningkatan 25,5 juta pengguna dibandingkan tahun 2018. Terhitung 170 juta pengguna aktif media sosial dalam populasi penduduk 274,9. Artinya, jumlah pengguna media sosial di Indonesia setara dengan 61,8% dari total populasi pada Januari 2021. Mengingat media sosial merupakan konten yang paling banyak dikunjungi, maka media sosial bisa menjadi platform media pembelajaran (Anwar et.al., 2022).

Media sosial menjadi salah satu media pembelajaran untuk siswa yang mampu memudahkan melakukan apapun dalam berbagai hal, baik dimanapun dan kapanpun. Dengan menggunakan media sosial, siswa juga mampu mandiri dan lebih aktif dalam dunia pendidikan karena dapat dengan mudah mencari sumber-sumber yang terpercaya untuk memperdalam materi pelajaran mereka. siswa jadi dapat berpikir lebih dalam lagi mengenai referensi yang dicari dengan mengaitkan materi yang sudah diberikan oleh guru saat pembelajaran. Hal seperti ini dapat menjadi dampak positif untuk siswa untuk membantu berpikir lebih kritis lagi dan tidak hanya berpatokan pada satu sumber.

Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai bagaimana penggunaan media sosial sebagai sarana pembelajaran interaktif dalam pembelajaran geografi di SMA. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis dan mendalami penggunaan media sosial sebagai

sarana pembelajaran interaktif dalam pembelajaran geografi di SMA. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam mengoptimalkan pemanfaatan penggunaan media sosial sebagai sarana pembelajaran interaktif dalam pembelajaran geografi di SMA, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual, interaktif, dan relevan dengan perkembangan zaman.

## **METODE PENELITIAN**

Artikel ini menggunakan metode studi pustaka (literature review), yaitu pendekatan penelitian yang mengkaji dan menganalisis berbagai sumber literatur terkait topik yang dibahas. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah, dan menyintesis informasi dari berbagai referensi ilmiah yang terakreditasi baik nasional maupun internasional, seperti jurnal akademik, buku, dan prosiding konferensi yang berkaitan dengan Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran Geografi di SMA.

Tahapan dalam studi pustaka ini diawali dengan menentukan kriteria literatur yang relevan, seperti studi yang membahas penggunaan media sosial, sarana pembelajaran interaktif dan pendidikan Geografi di tingkat SMA. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan berbagai publikasi yang membahas konsep penggunaan media sosial sebagai sarana pembelajaran interaktif, termasuk manfaat, tantangan dalam dunia pendidikan, serta strategi penerapannya dalam pembelajaran Geografi. Data yang diperoleh berasal dari berbagai sumber seperti SINTA terakreditasi dan diperoleh melalui pencarian di Google Scholar. Teknik analisis data dalam artikel ini dilakukan dengan membandingkan dan menganalisis hasil penelitian sebelumnya untuk mengidentifikasi tantangan dan strategi dalam penerapan penggunaan media sosial pada mata pelajaran Geografi di SMA. Selanjutnya, pada tahap akhir dilakukan sintesis dari berbagai temuan guna membangun pemahaman yang lebih komprehensif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Penggunaan Media Sosial dalam pembelajaran geografi**

Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein (2010). Media sosial adalah sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Saat ini teknologi internet dan mobile phone makin maju maka media sosial juga ikut tumbuh dengan pesat. Kini untuk mengakses facebook atau twitter misalnya, bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan sebuah mobile phone. Demikian cepatnya orang bisa mengakses media sosial mengakibatkan terjadinya fenomena besar terhadap arus informasi tidak hanya di negaranegara maju, tetapi juga di Indonesia.

Media sosial merupakan media yang memungkinkan penggunanya untuk bersosialisasi dan berinteraksi, berbagi informasi dan menjalin kemitraan. Media sosial dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk komunikasi elektronik di mana penggunanya berinteraksi sesuai keinginannya, bebas berbagi atau bertukar dan mendiskusikan ide, informasi pribadi dan informasi lainnya tentang satu sama lain atau konten live mereka melalui penggunaan multimedia yang bervariasi, baik kalimat pribadi, gambar, video atau audio, maupun platform online yang tersedia saat terhubung ke Internet (Jati, 2016). Media sosial memiliki definisi sebagai suatu tempat kumpulan gambar, video, tulisan hingga hubungan interaksi dalam jaringan, baik itu antar individu maupun antar kelompok

seperti organisasi (Kerpen D, 2011).

Menurut Riadi Yuni, (2021-02-03). Penggunaan media sosial sangat besar dan berdampak pada dunia. Berdasarkan hasil survei tahun 2021 mencatat bahwa pengguna media sosial di dunia telah mencapai 4,66 miliar jiwa . Angka ini naik sebesar 290% dari tahun 2015 silam, di mana pengguna media sosial pada saat itu berkisar 1,55 miliar pengguna. Menurut Jemadu, Liberty (2022-02-23). Di Indonesia penggunaan media sosial suda mencapai 190 juta pengguna, atau sekitar 70% dari jumlah penduduk.

Menurut Kaplan & Haenlein (2010), media sosial dapat dibagi menjadi beberapa jenis berdasarkan karakteristik komunikasi dan bentuk kontennya, yaitu:

- a. Jejaring Sosial (Social Networking Sites), media sosial yang memungkinkan pengguna membuat profil pribadi, menambah pertemanan, serta berbagi informasi, foto, video, dan aktivitas sehari-hari. Contoh: Facebook, Instagram, LinkedIn. Fungsi utama: membangun hubungan (networking), menjaga relasi, serta berbagi informasi pribadi/profesional.
- b. Microblogging, media sosial yang fokus pada pesan singkat (short text) yang dapat disertai gambar, video, atau tautan. Contoh: Twitter (X), Threads. Fungsi utama: menyampaikan ide, opini, berita, dan update informasi secara cepat.
- c. Media Berbagi (Media Sharing), platform yang berfokus pada berbagi konten visual seperti foto, audio, dan video. Contoh: YouTube, TikTok, Flickr, Pinterest. Fungsi utama: hiburan, edukasi, promosi produk/jasa, dan kreativitas visual.
- d. Forum Diskusi (Discussion Forums), media sosial yang berbasis diskusi antaranggota dalam sebuah komunitas daring. Contoh: Reddit, Kaskus, Quora. Fungsi utama: bertukar informasi, diskusi, pemecahan masalah, berbagi pengalaman.
- e. Wiki, situs kolaboratif yang memungkinkan pengguna bersama-sama membuat, menyunting, dan memperbarui konten. Contoh: Wikipedia, Wikibooks. Fungsi utama: pengelolaan pengetahuan (knowledge management) secara kolektif.
- f. Blog dan Vlog, Platform yang digunakan untuk menulis atau membagikan konten pribadi, profesional, atau jurnalistik. Contoh: Blogger, WordPress, Medium, Vlog di YouTube. Fungsi utama: berbagi opini, pengalaman, informasi, atau karya dalam format tulisan maupun video.
- g. Instant Messaging (IM) dan Chat Apps, media sosial yang memfasilitasi komunikasi langsung melalui pesan teks, suara, atau video. Contoh: WhatsApp, Telegram, Messenger, WeChat. Fungsi utama: komunikasi personal dan kelompok secara real-time.
- h. Virtual Worlds (Dunia Virtual), Platform berbasis realitas virtual atau simulasi digital yang memungkinkan pengguna berinteraksi melalui avatar. Contoh: Second Life, Roblox, VRChat. Fungsi utama: interaksi sosial, hiburan, pembelajaran berbasis simulasi.

Pengintegrasian media sosial ke dalam kurikulum Geografi membawa berbagai manfaat signifikan:

1. Meningkatkan Keterlibatan Siswa: Media sosial adalah bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari banyak siswa. Menggunakan platform yang mereka kenal dan sukai dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi mereka dalam kelas. Diskusi di grup Facebook, kuis di Instagram, atau bahkan pembuatan konten di TikTok bisa membuat topik Geografi terasa lebih relevan dan "hidup".
2. Akses ke Informasi Global Secara Instan: Melalui media sosial, siswa dapat mengikuti akun-akun resmi lembaga Geografi seperti National Geographic, NASA, atau organisasi lingkungan lainnya. Ini memberi mereka akses langsung ke data, gambar satelit terbaru, video dokumenter, dan laporan dari seluruh dunia, melampaui apa yang

bisa ditemukan di buku teks.

3. Pengembangan Keterampilan Abad ke-21: Pembelajaran Geografi menggunakan media sosial mendorong siswa untuk mengembangkan berbagai keterampilan penting, seperti literasi digital, pemikiran kritis, kolaborasi, dan komunikasi. Mereka belajar bagaimana menyaring informasi yang kredibel (menghindari hoaks), berdiskusi secara konstruktif, dan membuat konten yang informatif.
4. Studi Kasus Langsung dan Otentik: Berbagai peristiwa Geografi, seperti bencana alam (gempa bumi, letusan gunung berapi), perubahan iklim, atau fenomena sosial (migrasi), sering kali dilaporkan secara real-time di media sosial. Guru dapat memanfaatkan ini sebagai studi kasus langsung, meminta siswa menganalisis data, peta, atau bahkan live report dari lokasi kejadian.

## **2. Pembelajaran Interaktif dalam pembelajaran geografi**

Menurut Anita Woolfolk (2009), pembelajaran interaktif merupakan bentuk pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk saling berbagi, bertanya, berdiskusi, dan memberikan umpan balik, sehingga tercipta lingkungan belajar kolaboratif.

Pembelajaran interaktif adalah proses pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif baik antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, maupun siswa dengan media pembelajaran, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar (Munir, 2012). Sedangkan menurut Azhar Arsyad (2014), pembelajaran interaktif merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan media interaktif berbasis teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, komunikatif, dan partisipatif.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran interaktif adalah proses pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik melalui komunikasi dua arah, kolaborasi, serta pemanfaatan media sehingga siswa tidak hanya pasif menerima informasi tetapi berpartisipasi aktif dalam membangun pengetahuan.

Terdapat beberapa cara praktis untuk mengimplementasikan media sosial dalam pembelajaran geografi, yaitu:

1. Grup Diskusi Daring: Buat grup privat di Facebook atau WhatsApp untuk kelas. Di sini, guru dapat membagikan artikel, video, atau pertanyaan provokatif terkait topik yang sedang dibahas. Siswa bisa merespons, berdiskusi, dan berbagi temuan mereka di luar jam pelajaran, memperluas waktu dan ruang belajar.
2. Proyek Storytelling Visual: Ajak siswa untuk membuat Instagram Story atau TikTok tentang sebuah lokasi Geografi. Mereka bisa membuat video singkat yang menjelaskan karakteristik fisik dan budaya dari suatu wilayah, atau membuat narasi visual tentang masalah lingkungan lokal, seperti polusi di sungai terdekat.
3. Memanfaatkan Peta Interaktif dan Geotag: Platform seperti Instagram atau Google Maps memungkinkan pengguna untuk menandai lokasi. Proyek dapat melibatkan siswa untuk membuat "peta" digital di mana setiap tanda lokasi (geotag) berisi foto dan deskripsi tentang ciri khas Geografi di daerah mereka, seperti jenis batuan, vegetasi, atau arsitektur lokal.
4. Kolaborasi dengan Kelas Lain: Guru dapat menjalin kerja sama dengan sekolah di daerah lain, bahkan di negara lain, untuk melakukan proyek kolaboratif melalui media sosial. Misalnya, siswa dari Jakarta bisa bertukar foto dan informasi tentang Geografi perkotaan dengan siswa dari Bali yang membahas Geografi pesisir.

Penelitian yang dilakukan oleh Suarsini, NWD & Wesnawa, IGA (2020) dengan judul: pengembangan media pembelajaran geografi berbasis media sosial Instagram untuk peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan (R&D) penerapan media sosial Instagram dalam pembelajaran geografi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Instagram terbukti

meningkatkan motivasi belajar siswa serta hasil belajar. Siswa merasa lebih terlibat karena media yang digunakan sesuai dengan keseharian mereka. Media sosial Instagram efektif sebagai media pembelajaran interaktif geografi di SMA.

Penelitian yang dilakukan oleh Pietovin, N., Adlika, NM., & Anasi, PT (2024) dengan Judul: Persepsi Penggunaan Media Sosial Dalam Proses Pembelajaran Geografi Di SMA Negeri 1 Pontianak Metode: Survei dengan kuesioner pada siswa SMA. Hasil penelitian menunjukkan Mayoritas siswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan media sosial (WhatsApp, Instagram, Facebook) sebagai sarana pembelajaran. Media sosial memudahkan komunikasi, diskusi, serta berbagi materi. Media sosial dapat meningkatkan interaktivitas antara guru dan siswa dalam pembelajaran geografi.

Berdasarkan beberapa hasil menunjukkan bahwa penggunaan media sosial sebagai sarana pembelajaran interaktif dalam pembelajaran geografi di SMA memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar.

1. Peningkatan Keterlibatan Siswa: Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi saat diberi tugas berbasis media sosial, seperti membuat infografis Geografi di Instagram atau video pendek di YouTube yang menjelaskan fenomena iklim. Mereka merasa lebih terhubung dengan materi karena menggunakan alat yang sudah akrab bagi mereka.
2. Visualisasi Konsep yang Kompleks: Konsep-konsep abstrak seperti pergerakan lempeng tektonik atau siklus hidrologi menjadi lebih mudah dipahami melalui video animasi di YouTube atau konten visual interaktif di Instagram. Hal ini membantu siswa memvisualisasikan proses yang tidak bisa diamati secara langsung.
3. Pengembangan Keterampilan Abad ke-21: Proyek berbasis media sosial mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan literasi digital, kreativitas, dan kolaborasi. Mereka belajar cara menyusun informasi dengan menarik, menggunakan aplikasi digital untuk mengedit konten, dan bekerja sama dalam tim untuk menghasilkan proyek akhir.
4. Diskusi dan Kolaborasi di Luar Kelas: Grup chat atau forum diskusi di platform media sosial memungkinkan siswa untuk terus berinteraksi dan bertanya tentang materi pelajaran bahkan setelah jam sekolah selesai, menciptakan komunitas belajar yang dinamis.

## KESIMPULAN

Penggunaan media sosial sebagai sarana pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Geografi memiliki potensi besar untuk mengubah cara siswa belajar. Media sosial tidak hanya membuat materi lebih menarik dan relevan, tetapi juga membantu siswa memahami konsep-konsep sulit secara visual dan mengembangkan keterampilan penting untuk masa depan. Berdasarkan hasil telaah pustaka yang dilakukan kajian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memungkinkan eksplorasi konten geografis secara visual dan dinamis, serta mendorong kolaborasi dan diskusi di luar jam kelas. Untuk mengoptimalkan manfaatnya, guru perlu merancang aktivitas yang terstruktur, memberikan panduan yang jelas, dan tetap mengawasi interaksi siswa untuk memastikan lingkungan belajar yang aman dan produktif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A. S., Leo, K., Ruswandi, U., & Erihadiana, M. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Arsyad, A. (2014). Media Pembelajaran. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Asrul Siregar. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Sosial sebagai Media Pendidikan: Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Keagamaan. Vol.5, 4 (Oktober-Desember) ISSN: 2597-7377 EISSN: 2581-0251. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/edurilig>
- Beragama Abad 21 Melalui Media Sosial. JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5(8), 3044-3052.

- Boyd, D. M., & Ellison, N. B. (2007). Social Network Sites: Definition, History, and Scholarship. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 13(1), 210–230.  
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/edurilig>.  
<https://Bahankuliahkomputer.Files.Wordpress.Com/2016/04/AnalisaPengaruhAplikasi-Whatsapp.Pdf>  
<https://belaindika.nusaputra.ac.id/index>.  
<https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Jati, P. P. (2016). Pt . First Position Group. Pengaruh, Analisa Whatsapp, Aplikasi Kinerja, Terhadap Pada, Karyawan.
- Jemadu, Liberty (2022-02-23). "Jumlah Pengguna Media Sosial Indonesia Capai 191,4 Juta per 2022". *Suara.com*. Diakses tanggal 2022-03-30.
- Kaplan Andreas, *Sosial Media*, (Jakarta : Horizon, 2010).
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59–68.
- Kerpen, D. (2011). Likeable social media: How to delight your customers, create an irresistible brand, and be generally amazing on Facebook (& other social networks). McGraw-Hill.
- Kietzmann, J. H., Hermkens, K., McCarthy, I. P., & Silvestre, B. S. (2011). Social media? Get serious! Understanding the functional building blocks of social media. *Business Horizons*, 54(3), 241–251.
- Larissa Putri Isyara., Karoma., & , Fajri Ismail. (2024). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Inovasi dalam Pembelajaran di Era Globalisasi. *Jurnal Belaindika: Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan*. ISSN 2686-049X (print) | 2686-3634 (online)
- Munir. (2012). *Multimedia: Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Nomesio Pietovin., Nur Meily Adlika., & Putri Tipa Anasi. (2024). Persepsi Penggunaan Media Sosial Dalam Proses Pembelajaran Geografi Di SMA Negeri 1 Pontianak. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 10971-10984 E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246*.
- Nova Rizayanti, *Manfaat Media Sosial Dalam Pembelajaran*, (Jakarta : Merdeka, 2016)
- Pietovin, N., Adlika, NM., & Anasi, PT (2024). Persepsi Penggunaan Media Sosial Dalam Proses Pembelajaran Geografi Di SMA Negeri 1 Pontianak. [j-innovative.org](http://j-innovative.org)
- Rahman, A. (2019). The Role of YouTube in Enhancing Science Education. *Journal of Educational Technology*, 15(2), 45-58.
- Riadi, Yuni (2021-02-03). "Jumlah Pengguna Media Sosial di Dunia Mencapai 4,2 Miliar". *Selular.ID*. Diakses tanggal 2022-03-30.
- Riligia. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pendidikan. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Keagamaan*, ISSN: 2597-7377 EISSN: 2581-0251.
- Safko, L. (2012). *The Social Media Bible: Tactics, Tools, and Strategies for Business Success*. John Wiley & Sons.
- Santoso. *Media Sosial Sebagai Pusat Informasi*. (Jakarta : Tiga Serangkai. 2011) Tri Astuti, *Media Online*, (Bandung : Sakura, 2010)  
<http://esterwijaya0893.blogspot.co.id/2014/11/penggunaan-media-sosial-sebagai-media.html>
- Suarsini, NWD & Wesnawa, IGA (2020). Pengembangan media pembelajaran geografi berbasis media sosial Instagram untuk peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. *ejournal-pasca.undiksha.ac.id*
- Suminar, D. (2019). Penerapan teknologi sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Sosiologi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 774–783.
- Turban, E., Pollard, C., & Wood, G. (2018). *Information Technology for Management: On-Demand Strategies for Performance, Growth and Sustainability*. Wiley.
- Woolfolk, A. (2009). *Educational Psychology* (10th ed.). Boston: Pearson Education.
- Yusuf, B. et al. (2018). Social Media as a Tool for Collaborative Learning in Higher Education. *International Journal of Educational Research*, 30(4), 211-225.